

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pada Bab 5, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelemahan metode pengendalian persediaan pada perusahaan dan distributor saat ini adalah tidak adanya koordinasi yang baik dalam hal jumlah lot produksi perusahaan dan jumlah lot pemesanan distributor karena memiliki kebijakan masing-masing, sehingga menimbulkan total biaya keseluruhan menjadi mahal. Hal tersebut dapat dilihat dari total biaya keseluruhan pengendalian persediaan saat ini sebesar Rp 5,500,371.476/bulan. Total biaya keseluruhan yang mahal tersebut disebabkan karena pada eselon distributor terdapat biaya transportasi sebesar 69.150% dari total biaya keseluruhan karena frekuensi pemesanan dilakukan setiap satu minggu sekali.
2. Metode yang diusulkan untuk menangani permasalahan pengendalian persediaan adalah dengan menggunakan metode *Joint Economic Lot Size* (JELS). Melalui penerapan metode usulan JELS, maka perusahaan dan distributor akan memiliki jumlah lot yang sudah terintegrasi, sehingga menghasilkan total biaya keseluruhan dalam pengendalian persediaan menjadi lebih kecil dibandingkan menggunakan metode pengendalian persediaan saat ini.
3. Keuntungan yang dapat diperoleh kedua eselon jika menerapkan metode usulan ini adalah menghasilkan total biaya keseluruhan menjadi lebih kecil daripada penggunaan metode saat ini. Hasil perhitungan menggunakan metode JELS akan mendapatkan total biaya keseluruhan sebesar Rp 4,604,766.665/bulan, atau dapat melakukan penghemat sebesar 16.28%/bulan.

6.2 Saran

6.2.1 Saran untuk Perusahaan

1. Dalam menerapkan metode JELS ini, antara perusahaan dan distributor harus berkoordinasi dalam melakukan pengendalian persediaan untuk dapat meningkatkan daya saing perusahaan yang terlibat dalam satu rantai pasok yang saling terkait.
2. Perlu memberikan pelatihan kepada bagian logistik agar metode JELS ini dapat berjalan dengan baik.

6.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Sebaiknya dalam jaringan rantai pasok yang diamati tidak hanya pada 2 eselon saja, yaitu perusahaan dan distributor, melainkan dapat membahas sampai kepada *retailer* dan konsumen.
2. Mengamati produk lain, baik dalam 1 lini produksi (yaitu OCD atau OCL saja) maupun semua lini produksi yang ada pada perusahaan, untuk menghasilkan penghematan yang lebih besar.
3. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya mempertimbangkan kapasitas alat angkut untuk biaya transportasi atau biaya kirim.
4. Sebaiknya mempertimbangkan untuk menghitung peralman dengan menggunakan semua metode peralman yang berhubungan dengan pola data konstan dan linier.